

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat menuntun peneliti untuk dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian (Sastroasmoro & Ismail, 2011). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian analisis korelasional yang meneliti hubungan pengetahuan ibu dengan perkembangan pada anak prasekolah dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* .

Desain penelitian survey ini berguna untuk mengetahui adakah hubungan pengetahuan ibu dengan perkembangan pada anak usia prasekolah Di TK Daarul Muttaqien dan AT-Taubah Di Karawang tahun 2022

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel menurut Hatch dan Farhady (2015) adalah atribut atau obyek yang memiliki variasi antara satu sama lainnya. Identifikasi variabel dalam penelitian ini digunakan untuk membantu dalam menentukan alat pengumpulan data dan teknis analisis data yang digunakan. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan variabel independent yaitu pengetahuan ibu tentang perkembangan dan variabel dependent yaitu perkembangan pada anak usia prasekolah.

## 1. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Pada penelitian kali ini peneliti melakukan penelitian nya dengan menggunakan alat ukur kuesioner yang dibagikan kepada responden. Kuesioner tersebut menggunakan skala kuesioner Guttman. Skala kuesioner Guttman yaitu skala yang digunakan dalam kuesioner untuk mencari jawaban yang tegas antara 2 pilihan antara benar dan salah. Dari kuesioner tersebut maka peneliti akan mendapatkan hasil ukur yaitu dikatakan pengetahuan ibu baik bila jawaban 76-100% benar, dikatakan pengetahuan ibu cukup bila jawaban 56-75% benar, serta dikatakan kurang bila jawaban 0-55% benar (Arikunto, 2010). Dan pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan skala Ordinal. Skala Ordinal merupakan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian untuk membedakan data dengan adanya tingkatan melalui penilaian tertentu. Berdasarkan kerangka konsep di atas, Definisi operasional dapat dirumuskan berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variable</b>	<b>DOV</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Cara Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala Ukur</b>
Pengetahuan ibu tentang perkembangan pada anak prasekolah	Pengetahuan adalah suatu hasil tau dari manusia dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya).	Kuesioner	Kuesioner tersebut diberi skor atau nilai jawaban masing-masing dengan system penilaian sebagai berikut : a. Skor 1 untuk jawaban benar b: Skor 0 untuk jawaban salah.	a.Pengetahuan baik jika 76-100% jawaban benar b.Pengetahuan cukup baik jika 56-75% jawaban benar c.Pengetahuan kurang jika < 55%	Ordinal
Perkembangan anak prasekolah pada	Perkembangan ialah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang mengakibatkan semakin komppleksnya gerak kasar, grak halus,bicara dan bahasa, serta kemampuan bersosialisasi.	KPSP	Lembar Ceklist/Observasi	-Jumlah jawaban 'Ya' = 9 atau 10, perkembangan anak sesuai dengan tahap perkembangannya (S). - Jumlah jawaban 'Ya' = 7 atau 8, perkembangan anak meragukan (M). -Jumlah jawaban 'Ya' = 6 atau kurang, kemungkinan ada penyimpangan (P). - Untuk jawaban 'Tidak', perlu dirinci jumlah jawaban 'Tidak' menurut jenis keterlambatan (gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian)	Ordinal

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Wilayah generasi uang terdiri atas: obyek subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya merupakan populasi (Sugiyono,2015). Populasi dalam penelitian ini yaitu anak yang sekolah di TK Daarul Muttaqien dan TK AT-Taubah sejumlah 74 orang.

### 2. Sampel

Sampel atau wakil populasi yang diteliti, objek yang diteliti dan dianggap seluruh populasi dianggap sampel. Dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan cara atau teknik-teknik tertentu, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasi. (Notoatmodjo, 2018) Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Total sampling. Total sampling adalah Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling karena menurut populasi kurang dari 100 orang karena itu saya mengambil semua total sampel yaitu 74 orang.

### Kriteria Inklus

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Ibu dan anak prasekolah yang ada di TK Daarul Muttaqien dan TK AT-Taubah
- 2) Ibu yang bersedia menjadi responden
- 3) Murid TK Daarul Muttaqien dan TK AT-Taubah Usia anak 4-5 tahun
- 4) Murid yang dapat melaksanakan melaksaaan test KPSP, TDD,TDL

#### Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, seperti halnya adanya hambatan etis, menolak menjadi responden atau suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian (Notoatmodjo, 2012). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu dan anak yang tidak hadir saat pengambilan data

#### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1.Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Daarul Muttaqien dan TK AT-Taubah di Desa Karawang Kulon Kecamatan Karawang Barat.

##### 2.Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Desember pada tahun 2022

## **E. Instrumen Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang mendukung tentang hubungan pengetahuan ibu dengan perkembangan pada anak usia prasekolah di Karawang tahun 2022, peneliti ini menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian dengan jumlah kuesioner 12 pertanyaan tentang motorik kasar berjumlah 3 dan motorik halus berjumlah 3, kemampuan sosial berjumlah 3, kemampuan bahasa berjumlah 3 pada setiap masing-masing kategori 48 bulan, 54 bulan dan 60 bulan yang diisi oleh responden dan sesuai dengan umur anaknya. Peneliti juga menggunakan lembar observasi KPSP untuk anak usia 48 bulan, 54 bulan dan 60 bulan. Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo,2010). Menurut (Morissan,2017) Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utamanya dan angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab Sugiyono (2017).

### **1. Kuesioner dan KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan)**

Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya menyangkut kepentingan umum atau banyak orang (Notoatmodjo,2017). Kuesioner yang berisi materi tentang motorik kasar dan halus pada anak prasekolah.

## 2. Kriteria Penilaian Kuesioner dan KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan)

- a. Kriteria penilaian kuesioner yaitu nilai 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah.
- b. Kriteria penilaian KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan)
  - 1) Hitunglah berapa jumlah jawaban Ya, yang di hasilkan dari pertanyaan yang telah dilontarkan.
  - 2) Jumlah jawaban 'Ya' = 9 atau 10, perkembangan anak sesuai dengan tahap perkembangannya (S).
  - 3) Jumlah jawaban 'Ya' = 7 atau 8, perkembangan anak meragukan (M).
  - 4) Jumlah jawaban 'Ya' = 6 atau kurang, kemungkinan ada penyimpangan (P).
  - 5) Untuk jawaban 'Tidak', perlu dirinci jumlah jawaban 'Tidak' menurut jenis keterlambatan (gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian

Jika sudah dilakukan pengecekan kepada anak dan hasilnya meragukan /penyimpangan, data akan di berikan ke Orang tua/Bidan agar mereka dapat mencegah keterlambatan dan anaknya harus dalam pengawasan Bidan/Dokter anak agar tidak menghambat aktivitas anak dalam proses belajar mengajar.

## F. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah sesuatu indeks yang menunjukkan bahwa alat ukur itu menghasilkan hasil pengukuran yang sesuai dengan tujuan pengukuran atau benar-benar hendak di ukur. Untuk mengetahui apakah item-item kuesioner mampu

mengukur apa yang hendak diukur, maka dilakukan Uji Validitas antara skor tiap-tiap item dengan total skor kuesioner. Bila semua pertanyaan itu mempunyai korelasi yang bermakna (*construct validity*). Apabila kuesioner tersebut telah memiliki validitas kontruk, berarti semua pertanyaan yang ada di dalam kuesioner itu mengukur konsep yang kita ukur. Rumus yang cocok untuk uji validitas dengan skala Guttman yaitu rumus koefisien reproduibilitas dan koefisien skalabilitas. Jadi, pertama adalah menghitung koefisien reproduibilitasnya dulu baru selanjutnya menghitung koefisien skalabilitasnya. Runtutan rumusnya sebagai berikut:

Rumus koefisien reproduibilitas:

$$K_r = 1 - (e/n)$$

Keterangan:

E = jumlah kesalahan/nilai error

N = jumlah pernyataan dikali jumlah responden

Syarat penerimaan nilai koefisien reproduibilitas yaitu apabila koefisien reproduibilitas memiliki nilai  $> 0,90$ .

Rumus koefisien skalabilitas:

$$K_s = 1 - (e/x)$$

Keterangan:

E = jumlah kesalahan/nilai

X =  $0,5$  ({jumlah pernyataan dikali jumlah responden} – jumlah jawaban“ya”)

Syarat penerimaan nilai koefisien skalabilitas yaitu apabila koefisien skalabilitas memiliki nilai  $> 0,60$ .

**Tabel 3. 2**  
**Hasil dari uji Validitas dan Reabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Kuesioner sesuai usia anak</b>	<b>Validitas</b>	<b>Reabilitas (alpha cronbach's)</b>
Hubungan pengetahuan ibu dengan perkembangan pada anak prasekolah di TK Daarul Muttaqien dan TK AT-Taubah Di Karawang	48 bulan	0,564-0,972	0,901
	54 bulan	0,782-0,988	0,965
	60 bulan	0,558-0,972	0,904

Berdasarkan hasil uji validitas dan reabilitas pada table di atas terdapat item-item pertanyaan tentang Hubungan pengetahuan ibu dengan perkembangan pada anak prasekolah di TK Bunga Bangsa, TK AL Muhajirin dan TK Abata (corrected item-total correlation) yaitu pada kuesioner 48 bulan 0,564 sehingga dapat di simpulkan bahwa kuesioner-kuesioner adalah valid, pada kuesioner 54 bulan 0,782 sehingga dapat di simpulkan bahwa sehingga dapat di simpulkan bahwa kuesioner-kuesioner adalah valid dan pada kuesioner 60 bulan 0,558 sehingga dapat di simpulkan bahwa kuesioner-kuesioner adalah valid

## 2. Uji Reliabilitas

Adalah Keakuratan alat pengukur atau keakuratan pengukuran yang dilakukan. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila dapat menghasilkan data penelitian yang konsisten, karena data tersebut dapat diandalkan secara konsisten. Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan dengan *test-retest* (*stability*), *equivalent*, dan *internal consistency* (Sukendra, Atmaja 2020). Rumus yang cocok untuk dipakai pada skala Guttman (salah satunya) adalah rumus Kuder-Richardson 21 atau sering disebut sebagai KR 21. Alasannya, karena rumus ini cocok untuk pilihan jawaban yang sifatnya dikotomi (“ya” atau “tidak”).

Rumus Kuder-Richardson

$$r_{11} = K/(K-1) * (1 - U*(K-U)/(K*V))$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen.

K = banyaknya butir soal atau pertanyaan.

U = rata-rata skor total.

V = varians total.

Angka hasil realibilitas dengan menggunakan SPSS pada kuesioner 48 bulan ialah dapatkan nilai alpha cronbach's sebesar 0,901 yang berarti instrument penelitian dikatakan realibel atau ajeg karena nilai r hitung 0,367 lebih 0,564, pada kuesioner 54 bulan ialah dapatkan nilai alpha cronbach's sebesar 0,965 yang berarti instrument penelitian dikatakan realibel atau ajeg karena nilai r hitung 0,367 lebih 0,764, pada kuesioner 60 bulan ialah dapatkan nilai alpha cronbach's sebesar 0,904 yang berarti instrument penelitian dikatakan realibel atau ajeg karena nilai r hitung 0,367 lebih 0,558.

## **G. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Data yang terkumpul akan digunakan sebagai bahan analisis dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data erat hubungannya dengan dengan masalah penelitian-penelitian yang akan dipecahkan. Berdasarkan sumbernya data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder (Sulistyaningsih, 2011).

### **1. Data Primer**

Data primer atau yang di sebut sumber data tangan pertama dalah sumber informasi yang langsung berasal dari yang mempunyai wewenang dan tanggung

jawab terhadap data tersebut. Pada penelitian data primer yang di gunakan adalah kuesioner tentang perkembangan pada anak prsekolah yang terdiri dari 3 pertanyaan motorik kasar, 3 pertanyaan motorik halus, 3 pertanyaan tentang bahasa, 3 pertanyaan tentang sosial pada setiap masing-masing kategori 48 bulan, 54 bulan dan 60 bulan dan instrumen KPSP dengan observasi (pengamatan), pada anak prasekolah usia 48 bulan, 54 bulan dan 60 bulan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang bukan dari tangan pertama dan bukan mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi atau data tersebut (Notoatmodjo,2010). Pada penelitian ini peneliti juga menggunakan data sekunder adalah meminta data yang perlukan oleh peneliti untuk kepentingan penelitian yang terdapat di TK Darul Muttaqien dan TK AT-Taubah berupa data responden murid dan orang tua murid.

## H. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, langkah yang dilakukan peneliti adalah mengolah data, sehingga dapat dianalisis dan diambil kesimpulannya (Sulistyaningsih, 2011).

### 1. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah terisi semua.

## 2. *Coding*

*Coding* yaitu yang memberi tanda kode terhadap kuesioner yang telah di isi dengan tujuan untuk mempermudah proses pengolaan data selanjutnya yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pada penelitian ini akan memberikan kode 1 jika jawaban benar dan kode 0 jika jawaban salah (Hidayat, ,2014).

## 3. *Processing*

Langkah selanjutnya yaitu memproses data agar data yang sudah di entry dapat di analisis. Program yang digunakan untuk entry data dalam penelitian ini yaitu program SPSS versi 20.

## 4. *Cleaning*

*Cleaning* disebut juga pembersihan data, yaitu pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak. Apabila semua data dari setiap sumber atau responden selesai dimasukan perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagiannya, kemudian dilakukan kembali pembentukan atau koreksi agar tidak ada kesalahan dalam pengecekan data (Notoatmojo,2013).

## **I. Analisis Data**

Menurut Moleong (2017) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat

ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dalam penelitian ini analisis data adalah untuk menguji apakah ada Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Perkembangan Pada Anak Usia Prasekolah di TK Daarul Mutaqieen dan TK AT-Taubah Di Karawang Tahun 2022.

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan analisis univariat berupa distribusi frekuensi variabel yang diteliti untuk mendapatkan persentase subjek yang sesuai dengan pengetahuan ibu. Analisis univariat pada penelitian ini mengukur hubungan antara pengetahuan ibu dengan perkembangan pada anak usia prasekolah di TK Daarul Mutaqieen dan TK AT-Taubah Di Karawang tahun 2022. Terdapat pertanyaan dengan kriteria penilaian yaitu skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah. Kemudian jumlah skor dibagi jumlah pertanyaan dan dikalikan 100% sehingga didapatkan nilai P (Persentasi).

Rumus yang di gunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner menurut Arikunto (2013), yaitu :

$$persentase = \frac{jumlah\ nilai\ yang\ benar}{jumlah\ soal} \times 100\%$$

Arikunto (2010) membuat kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut:

- a. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya  $\geq 76-100\%$ .
- b. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya  $56-75\%$ .
- c. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya  $< 55\%$

## 2. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2016). Prinsip dasar uji Spearman adalah Korelasi Rank Spearman Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua apakah pengetahuan ibu dengan perkembangan pada anak prasekolah memiliki hubungan digunakan analisis korelasi Spearman Rank Correlation. Besarnya koefisien korelasi ranking ( $r_s$ ) dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Alfigari, 1997:88)

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

$r_s$  = Nilai korelasi Spearman

$d^2$  = Selisih dari pasangan rank

$n$  = Banyaknya pasangan rank

1 = bilangan konstan

Setelah melalui perhitungan persamaan analisis korelasi Spearman Rank, kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan, yaitu dengan membandingkan nilai  $p$  hitung dengan  $p$  tabel yang dirumuskan sebagai berikut.

Jika nilai  $p < 0.05$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau terdapat hubungan.

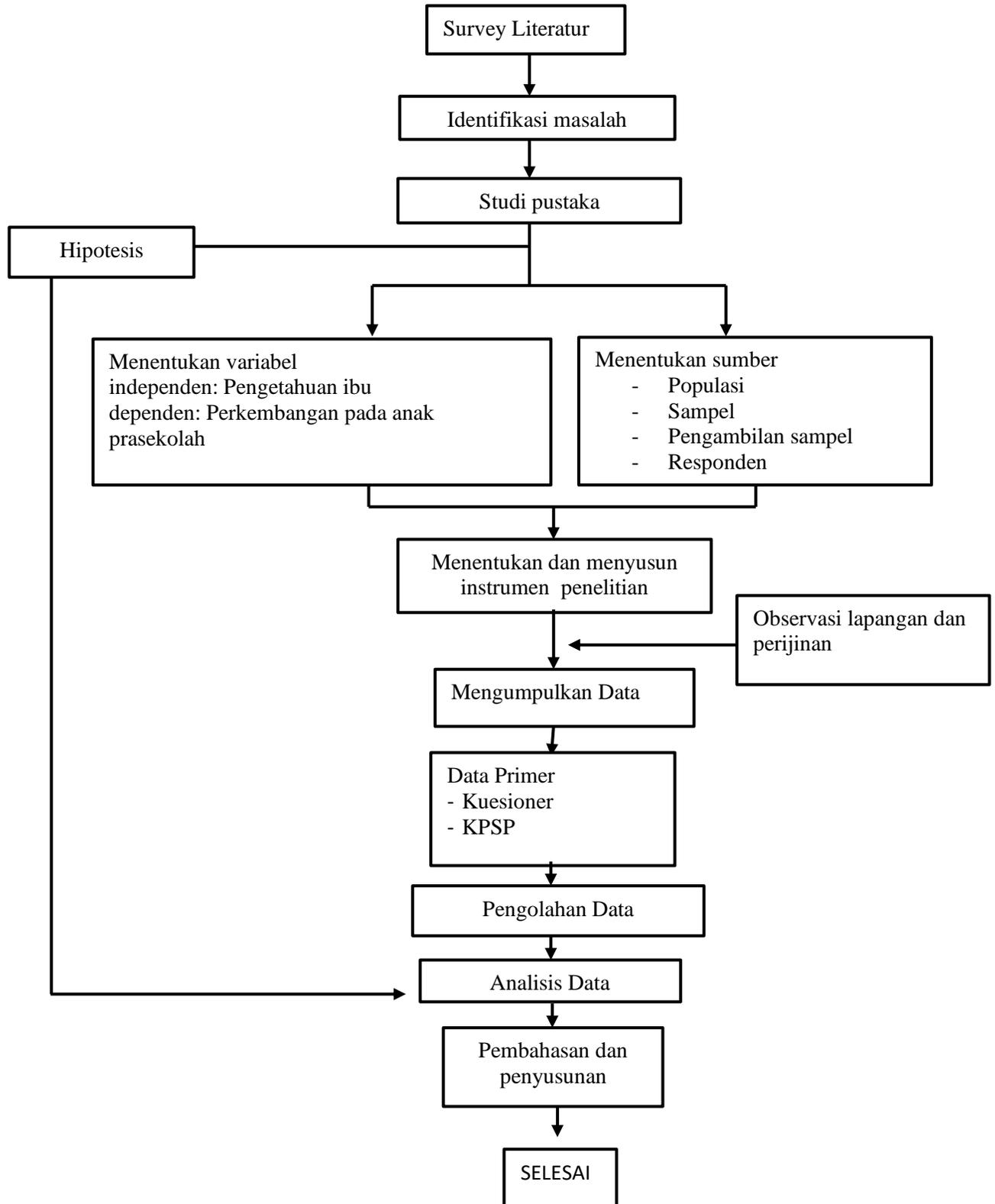
Jika nilai  $p > 0.05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau tidak terdapat hubungan.

**Tabel 3.3**  
**Interpretasi koefisien korelasi**

<b>Koefisien</b>	<b>Kekuatan Hubungan</b>
0,00	Tidak ada hubungan
0,01 – 0,09	Hubungan kurang berarti
0,10 – 0,29	Hubungan lemah
0,30 – 0,49	Hubungan moderat
0,50 – 0,69	Hubungan kuat
0,70 – 0,89	Hubungan sangat kuat
>0,90	Hubungan mendekati sempurna

Sumber: Sugiyono,2012

## J. Alur penelitian



Tahapan metodologi penelitian dijelaskan secara garis besar diuraikan sebagai berikut:

1. Survei Literatur pada Tahap ini dilakukan pengumpulan literatur dan informasi yang berkaitan dengan topik penelitian.
2. Tujuan mengidentifikasi Masalah adalah untuk mengetahui masalah-masalah yang berkaitan dengan topik penelitian.
3. Studi Pustaka Mempelajari literatur yang akan digunakan sebagai kajian teori dalam penelitian ini.
4. Hipotesis apakah ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan perkembangan pada anak prasekolah
5. Menentukan Variabel dan Sumber Data Menentukan variabel-variabel dari pengetahuan ibu dengan perkembangan pada anak prasekolah. Kemudian menentukan data-data seperti apa yang dibutuhkan berdasarkan populasi, sampel dan cara pengambilan sampel. Kemudian menentukan subjek penelitian dan respondennya.
6. Menentukan dan Menyusun Instrumen Penelitian (Kuesioner) Tahap ini adalah penentuan instrumen penelitian yaitu dengan menggunakan kuesioner dan KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan). Penyusunan kuesioner ini terbagi dalam 3 bagian yaitu identitas sumber data, pemeriksaan anak menggunakan KPSP, dan pilihan ganda. Kemudian disusun dalam 1 bundel untuk disebar kepada responden dan kuesioner ke 2 itu di lakukan oleh peneliti sendiri dengan menggunakan alat ukur yang sudah di sediakan ialah KPSP.

7. Pengamatan dan perijinan eksternal untuk mencari sumber data dan izin dari pihak yang berwenang untuk mengisi kuesioner dan melakukan observasi kepada anak.
8. Mengumpulkan informasi bagikan kuesioner kepada responden. Hal ini dilakukan selama pertemuan dan perizinan untuk menghemat waktu, biaya dan tenaga.
9. Pengolahan data terdiri dari memasukan kode variabel, tabel, perhitungan dengan program SPSS 20 untuk kemudian dibuat tabel lain.
10. Analis Data Menganalisis hasil pengolahan data berdasarkan hasil penelitian dan teori-teori yang ada.
11. Dalam penarikan Kesimpulan, Kesimpulan ditarik berdasarkan analis data dan diperiksa untuk melihat apakah mereka konsisten dengantujuan dan sasaran penelitian.

#### **K. Etika Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian ke lapangan, peneliti ini melakukan uji etik yang dilaksanakan oleh Komite Etik Penelitian UNISA Bandung setelah mendapatkan *Ethical Clearance* dengan nomor seri 316/KEP.01/UNISA-BANDUNG/XII/2022 yang di keluarkan pada tanggal 7 Desember 2022. Etika penelitian adalah perilaku peneliti yang berpegang teguh pada sikap ilmiah dan etika penelitian, meskipun penelitian tidak merugikan responden (Nursalam, 2016). Penelitian harus mempertimbangkan masalah etik sebagai berikut:

### 1. *Informed consent*

Dalam penelitian ini, peneliti membagikan formulir *informed consent* yang menjelaskan tujuan serta implikasi penelitian. Kepada responden dari proses pengumpulan data. Maksud dari *informed consent* adalah agar responden mengetahui maksud dan tujuan mereka serta memahami implikasi dari penelitian. Jika responden ingin didengar saat mengisi formulir persetujuan, formulir persetujuan harus ditandatangani. Jika responden tidak mengingunkan hal tersebut, peneliti tidak boleh maksak dan harus menghormati pilihan responden (Nursalam, 2016).

### 2. *Anonimity* (tanpa nama)

Dalam penelitian ini, responden tidak diwajibkan untuk memberikan nama asli mereka dalam kuesioner, tetapi mereka diperbolehkan untuk memberikan inisial mereka. Tujuannya untuk menjaga kerahasiaan data responden survei (Luthfiyah, 2017).

### 3. Kerahasiaan

Dalam penelitian ini, peneliti memberitahu kepada responden bahwa mereka akan menjamin kerahasiaan informasi baik secara lisan maupun tertulis. Peneliti bertanggung jawab atas semua informasi yang diperoleh untuk kepentingan penelitian. Maksud dari kerahasiaan adalah untuk menjamin kerahasiaan hasil penelitian, informasi tertulis dan tidak tertulis, dan hal-hal lain yang timbul selama penelitian. Semua penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti harus dijaga

